

BAB IV

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

Jurnal dicari melalui *google scholar* dengan menggunakan kata kunci pijat punggung+kelelahan+gagal jantung dan ada sekitar 1.200 artikel terkait yang muncul. Kemudian ditemukan judul artikel Pengaruh Pijat Punggung Terhadap Skor Kelelahan Pasien Gagal Jantung.

Selanjutnya artikel dibuat ringkasan jurnal yang diserahkan kepada dosen pembimbing dan disetujui.

B. Resume Jurnal

1. Pendahuluan (*Introduction*)

Gagal jantung merupakan penyakit kronis yang dapat menurunkan produktivitas penderitanya. Penurunan produktivitas pada pasien gagal jantung salah satunya disebabkan oleh kelelahan. Kelelahan terjadi karena penurunan kapasitas fisik pasien gagal jantung dalam melakukan aktivitas sehari-hari yang mengakibatkan menurunnya kemampuan pasien dalam meningkatkan kualitas hidupnya.

Teknik relaksasi merupakan intervensi keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi masalah terutama akibat respon saraf simpatis. Dengan dilakukannya teknik relaksasi, diharapkan bisa menstimulasi ketegangan otot, vasodilatasi, dan yang paling utama adalah dapat mengurangi kelelahan. Teknik relaksasi juga sering dilakukan pada pasien dengan penyakit jantung, terutama untuk meredakan kecemasan yang akan menyebabkan respon simpatis serta menjadi salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya kelelahan berkaitan dengan perubahan neurohormonal pada penderita gagal jantung.

Teknik relaksasi pijat punggung dapat menurunkan tingkat kecemasan, menurunkan tekanan darah dan meningkatkan kenyamanan pada pasien gagal jantung. Pijat punggung diharapkan mampu

mengatasi permasalahan pada pasien gagal jantung secara stimulan. Manfaat lain adalah menjaga kondisi sirkulasi area punggung karena pasien dengan gagal jantung seringkali kurang bergerak, kebanyakan pasien gagal jantung hanya dapat beraktivitas di tempat tidur terutama pasien gagal jantung derajat III (tiga) sampai IV (empat).

2. Metode Penelitian (*Method*)

Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi eksperimental dengan rancangan *one group pretest and posttest design* tanpa menggunakan kelompok *control* dengan melibatkan 30 pasien gagal jantung yang diambil secara *consecutive sampling* dengan kriteria inklusi pasien gagal jantung kelas fungsional III yang mengalami kelelahan, gagal jantung yang disebabkan oleh penyakit arteri koroner, rentang usia 22-65 tahun, pasien mampu berkomunikasi secara verbal dan sadar penuh. Intervensi dilakukan pada pagi hari selama 15 menit dengan interval 24 jam selama 3 hari. Pengukuran dilakukan 5 menit pasca intervensi.

Intervensi pijat punggung menggunakan instrument panduan pijat punggung yang terdiri dari metode: (a) *hand changing*, (b) teknik menggesek dan memutar dengan ibu jari, (c) teknik eflurasi, (d) teknik petrisasi, dan (e) teknik tekanan menyikat. Penggunaan skor kelelahan menggunakan skala kelelahan *fungsional assessment for chronic illness therapy* (FACIT).

3. Hasil Penelitian (*Result*)

Tabel 4 1 Hasil Penelitian Sebelumnya

Tabel 1 Skor Kelelahan Sebelum dan Setelah Intervensi Pijat Punggung serta Perbedaan diantara Keduanya

Hari ke-	Skor Kelelahan				p
	Sebelum Intervensi		Setelah Intervensi		
	Rerata	SB*	Rerata	SB	
1	24,67	7,078	22,53	5,859	0,006
2	20,13	7,143	18,8	7,313	0,000
3	17,63	6,505	15,9	5,75	0,000
1-3	24,67	7,078	15,9	5,75	0,000

Keterangan, SB: Simpangan Baku

Tabel 2 Perbandingan Rerata Skor Kelelahan Setelah Intervensi (*Repeated Measure/Anova*)

Perbandingan Skor Kelelahan	Perbedaan Rerata	F	p
Hari ke-1 dengan ke-2	3,433		0,002
Hari ke-1 dengan ke-3	6,633		0,000
Hari ke-2 dengan ke-3	3,200		0,000
Hari ke-1, 2, dan 3		341,227	0,000

Pada tabel tersebut didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan antara skor kelelahan sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan intervensi. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan terdapat pengaruh pijat punggung terhadap skor kelelahan pada pasien gagal jantung di RSUD dr. Slamet Garut yang ditunjukkan dengan adanya penurunan skor kelelahan pasien setelah dilakukan intervensi pijat punggung.

4. Diskusi (*Discussion*)

Manfaat pijat punggung pada pasien dengan gagal jantung selain untuk mengatasi kelelahan adalah untuk menekan kecemasan yang merupakan salah satu prediktor terjadinya kelelahan pada pasien gagal jantung. Manfaat lainnya adalah penurunan beban kerja jantung pada fase *after load* dikarenakan vasodilatasi pembuluh darah dan penurunan tekanan darah pada pasien gagal jantung setelah dilakukan intervensi.

C. Rencana Aplikasi Jurnal pada Kasus

1. Rencana Tindakan

Pemberian pijat punggung dilakukan pada pasien gagal jantung dengan kriteria inklusi pasien gagal jantung kelas fungsional III yang mengalami kelelahan, rentang usia 22-65 tahun, pasien mampu berkomunikasi secara verbal dan sadar penuh.

Metode pijat punggung: (a) *hand changing*, (b) teknik menggesek dan memutar dengan ibu jari, (c) teknik eflurasi merupakan tipe pijatan dengan cara menggosok pijatan yang lambat dan luwes, (d) teknik petrisasi atau menarik secara lembut, dan (e) teknik tekanan menyikat. Intervensi dilakukan pada pagi hari selama 15 menit dengan interval 24 jam selama 3 hari. Pengukuran dilakukan 5 menit pasca intervensi. Pengukuran skor kelelahan menggunakan skala kelelahan *fungsional assessment for chronic illness therapy* (FACIT).

2. Standar Operasional Prosedur (SOP)

Tabel 4.2 Standar Operasional Prosedur (SOP)

PENERAPAN PIJAT PUNGGUNG	
Definisi	Pijat punggung adalah teknik pijatan yang dilakukan untuk memberikan efek relaksasi dengan menggunakan sentuhan tangan pada punggung klien secara perlahan dan lembut.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melancarkan sirkulasi darah 2. Menurunkan ketegangan otot 3. Memberikan efek relaksasi
Indikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Klien dengan keluhan kelelahan 2. Klien dengan gangguan rasa nyaman
Kontraindikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luka pada daerah yang akan dipijat 2. Gangguan atau penyakit kulit 3. Nyeri pada daerah yang akan dipijat 4. Terdapat fraktur
Penatalaksanaan	
Tahap Pra-Interaksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan minyak atau lotion, selimut, bantal atau guling 2. Menyiapkan ruangan yang nyaman 3. Mencuci tangan atau <i>handrub</i> sebelum melakukan tindakan
Tahap Orientasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi salam, memperkenalkan diri dan identifikasi klien dengan memeriksa identitas klien 2. Klien diberikan penjelasan tentang prosedur tindakan yang akan dilakukan, memberikan kesempatan kepada klien untuk bertanya dan menjawab seluruh pertanyaan dari klien 3. Menyiapkan peralatan yang diperlukan

	4. Mempersilahkan klien untuk memposisikan tubuh dengan nyaman
Tahap Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengukur skor kelelahan klien dengan kuesioner 5 menit pasca intervensi 2. Mengukur tekanan darah dan nadi klien 3. Mengukur frekuensi nafas 4. Mencatat hasil pengukuran 5. Memberikan pijat punggung selama 15 menit 6. Mengukur kembali tekanan darah, nadi, frekuensi nafas dan skor kelelahan klien
Tahap Terminasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi tindakan dan perasaan klien 2. Menganjurkan keluarga untuk memberikan pijat punggung pada klien 3. Mendoakan klien 4. Mengucapkan salam penutup 5. Mencuci tangan 7. Mendokumentasikan kegiatan yang telah dilakukan

3. Bagaimana observasi akan dilakukan

a. Memilih responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi:

1) Kriteria inklusi

- a) pasien gagal jantung kelas fungsional III yang mengalami kelelahan,
- b) rentang usia 22-65 tahun
- c) mampu berkomunikasi secara verbal dan sadar penuh

2) Kriteria eksklusi

- a) Pasien penurunan kesadaran
- b) Pasien usia di atas 65 tahun

- b. Pengukuran skor kelelahan pasca intervensi
- c. Pengukuran tekanan darah dan nadi
- d. Pengukuran frekuensi nafas

4. Hasil/Outcome apa yang dinilai

Hasil yang dinilai adalah skor kelelahan, tekanan darah, nadi, dan frekuensi nafas sebelum dan sesudah di berikannya intervensi pijat punggung.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA